

PELATIHAN PEMBUATAN LEAFLET UNTUK PARA PELAKU WISATA DI DESA NGLANGGERAN

Penulis

Reny Wiyatasari

S.I Trahutami

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

E-mail: renywiatasari@lecturer.undip.ac.id

ABSTRAK

Desa Wisata Nglanggeran merupakan salah satu desa wisata yang dikenal akan keindahan bentang alam dan keunikan gunung api purbanya. Pada tahun 2021, desa wisata ini berhasil meraih penghargaan sebagai Desa Wisata Terbaik Dunia. Dari hasil pengamatan di media sosial diketahui bahwa media promosi yang dimiliki oleh Desa Wisata Nglanggeran sangat terbatas. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian ini bertemakan pelatihan pembuatan leaflet untuk para pelaku wisata di Desa Nglanggeran, Gunung Kidul, Yogyakarta. Tujuan pengabdian ini adalah agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara membuat *leaflet* yang baik dan benar dalam pembuatan *leaflet* sebagai sarana promosi desa wisata, terutama di Desa Wisata Nglanggeran.

Kata kunci: leaflet, desa wisata, media promosi, Nglanggeran

ABSTRACT

Nglanggeran Tourism Village is one of the tourist villages known for the beauty of the landscape and the uniqueness of its ancient volcanoes. In 2021, this tourist village won Best Tourism Village 2021. From the results of observations on social media, it is known that the promotional media owned by the Nglanggeran Tourism Village is still very minimal. Based on this, this community service has the theme of training in making leaflets for tourism actors in Nglanggeran Village, Gunung Kidul, Yogyakarta. The purpose of this service is so that people can know how to make good and correct leaflets in making leaflets as a means of promoting tourism villages, especially in Nglanggeran Tourism Village.

Keywords: leaflets; tourist village, promotion media, Nglanggeran

1. PENDAHULUAN

Desa Nglanggeran merupakan desa wisata yang berlokasi di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Keindahan bentang alam dan keunikan gunung api purba menjadi salah satu daya

tarik di Desa Wisata Nglanggera.¹ Selain sebagai desa wisata terbaik ASEAN tahun 2017 dengan konsep CBT (Community Baseda Tourism), pada tahun 2021 Desa Nglanggeran kembali meraih penghargaan sebagai Desa Wisata Terbaik Dunia atau

¹ <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/nglanggeran> (diunduh pada 17 November 2022, pukul 19.30 WIB)

Best Tourism Village 2021 dari Organisasi Pariwisata Dunia di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNWTO).²

Sebagai salah satu destinasi wisata yang sudah mendapat nama di kancah internasional, peranan pelaku pariwisata menjadi faktor penting dan tidak bisa dilepaskan demi mendukung eksistensi dan perkembangan objek wisata di suatu daerah. Demikian halnya juga dengan Desa Wisata Nglanggeran, media promosi menjadi faktor yang sangat penting yang dibutuhkan oleh tempat wisata demi eksistensinya serta agar lebih dikenal luas tidak hanya oleh wisatawan lokal, namun juga wisatawan mancanegara. Untuk mengetahui permasalahan dan potensi di Desa Wisata Nglanggeran maka dilakukan observasi atau survey di media sosial desa wisata ini, dan dari hasil pengamatan diketahui bahwa ternyata media promosi yang dimiliki oleh Desa Wisata Nglanggeran sangat minim. Pelaku wisata di desa wisata ini lebih sering melakukan promosi secara daring. Dari pengamatan yang terdapat di media sosial Desa Wisata Nglanggeran terdiri atas : 1) Media Promosi Instagram, meliputi: Video Reels, Story, Instagram Post; dan 2) Media Promosi Website.

Berdasarkan latar belakang di atas, program yang tepat untuk membantu pengembangan pariwisata di Desa Nglanggeran adalah dengan mengadakan pelatihan pembuatan *leaflet*. Adanya pelatihan pembuatan *leaflet* diharapkan dapat menjadi cara agar promosi dapat berjalan bukan hanya melalui media sosial tetapi juga promosi cetak yang dapat diberikan secara langsung, sehingga wisatawan yang berkunjung dapat mengakses informasi singkat tentang desa

wisata tanpa harus membuka media sosial. Pelatihan dilaksanakan dengan target para pengelola desa wisata, sebagai pelaku wisata di Desa Wisata Nglanggeran.

2. METODE

Secara umum kegiatan pelatihan pembuatan *leaflet* dilaksanakan dengan menggunakan presentasi materi berupa contoh *leaflet*, seperti contoh desain, cara pembuatannya dan lokasi atau tempat pembuatannya kepada masyarakat yang ditujukan kepada Ketua Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Mursidi dan Sugeng Handoko. Berdasarkan surat tersebut, Ketua pokdarwis memberikan ijin untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah tersebut pada.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode presentasi/ceramah, yaitu dengan memberikan informasi materi secara langsung berupa contoh *leaflet* kepada khalayak sasaran (pengelola wisata) serta metode diskusi tentang perkembangan promosi Desa Wisata Nglanggeran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan meliputi tiga tahapan, yaitu 1) **Persiapan program, dan 2) Pelatihan pembuatan leaflet**, yang meliputi: a) Persiapan kegiatan, b) Pelaksanaan pelatihan pembuatan leaflet, c) Pembagian contoh leaflet, dan d) Penyebaran leaflet.

(1) **Persiapan program** merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan program secara langsung. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu mempersiapkan segala keperluan yang akan digunakan seperti lokasi dan materi berupa *leaflet*.

²Tim CNN Indonesia, Mengenal Desa Nglanggeran, Peraih Desa Wisata Terbaik Dunia. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20211204113613-269-729776/mengenal-desa-nglanggeran-peraih-desa-wisata-terbaik-dunia> (diunduh pada 17 November, pukul 20.00 WIB)

(2) **Pelatihan pembuatan leaflet untuk pelaku wisata Desa Wisata Nglanggeran** dilaksanakan dengan target para pengelola desa wisata, sebagai pelaku wisata di Desa Wisata Nglanggeran. Kegiatan persiapan yang dilakukan adalah penentuan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat, dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan *leaflet*. Pelatihan ini meliputi:

a. **Persiapan kegiatan**

Persiapan yang dilakukan adalah penentuan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan pembuatan *leaflet*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Wisata Nglanggeran. Setelah penentuan lokasi kegiatan, dilakukan penjajagan kesediaan pelaksanaan kegiatan dengan pengiriman surat permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada Ketua Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Mursidi dan Sugeng Handoko. Berdasarkan surat tersebut, Ketua pokdarwis memberikan ijin untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah tersebut pada tanggal 23 Juli 2022.

b. **Pelaksanaan pelatihan pembuatan leaflet.**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Pelatihan Pembuatan *Leaflet* untuk Para Pelaku Wisata di Desa Wisata Nglanggeran" telah dilaksanakan pada Hari Sabtu 23 Juli 2022 dari pukul 19.00-21.00 WIB. Kegiatan diikuti oleh 3 orang pengelola wisata Desa Nglanggeran. Secara umum kegiatan pelatihan pembuatan *leaflet* dilaksanakan dengan menggunakan presentasi materi berupa contoh *leaflet* yang telah disiapkan sebelumnya, seperti

contoh desain, cara pembuatannya dan lokasi atau tempat pembuatannya.

c. **Pembagian contoh leaflet.**

Setelah dilaksanakan penyampaian materi, dilakukan pembagian contoh *leaflet* yang akan dijadikan acuan untuk pembuatan *leaflet* selanjutnya yang akan dibuat oleh masyarakat yang sudah mengikuti pelatihan pembuatan *leaflet* yang disampaikan oleh tim kami.

d. **Penyebaran leaflet.**

Kegiatan selanjutnya yang harus kami laksanakan adalah membagikan *leaflet* yang sudah jadi tersebut kepada pihak yang berwenang (contoh ; kantor pariwisata yang ada di desa wisata Nglanggeran) agar dapat dibagikan kepada target yang sudah ditentukan di awal kegiatan. sehingga dapat mencapai tujuan akhir dari pelatihan pembuatan *leaflet* yang kami laksanakan.



Gambar 1. Contoh *Leaflet* untuk Desa Wisata Nglanggeran



Gambar 2. Contoh Leaflet untuk Desa Wisata Nglanggeran



Gambar 3. Pelatihan pembuatan leaflet

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Desa Wisata Nglanggeran, Patuk, Gunungkidul, Yogyakarta terlaksana dengan lancar. Diharapkan agar ke depan kegiatan ini masih tetap dilanjutkan dengan mengambil tema berbeda, namun tetap fokus pada pengembangan desa wisata, misalnya dengan memberikan pelatihan bahasa asing untuk keperluan memandu tamu atau wisatawan asing bagi para pelaku wisata, khususnya yang berprofesi sebagai tour guide, sehingga ke depan para pemandu wisata tersebut juga memiliki kemampuan bahasa yang lebih baik dan lebih trampil berbahasa.

DAFTAR PUSTAKA

Perwira, I. Y., Ulinuha, D., Wulandari, E., Hendrawan, I. G., Nurweda, I. D. N., & Wiyanto, D. B. (2014). *Kampanye Gemar Makan Olahan Ikan Sebagai Upaya Peningkatan Gizi Anak di Daerah Jimbaran*. SIM Dosen Universitas Udayana.

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20211204113613-269-729776/mengenal-desa-nglanggeran-peraih-desa-wisata-terbaik-dunia>
<https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/nglanggeran>